

Minggu, 28 Juni 2020

1. 80 Persen Anggaran Darurat Covid-19 Dinikmati Konglomerat



Penjelasan :

Beredar kabar yang menyebutkan 80 persen dana darurat Covid-19 dinikmati konglomerat. Kabar itu berawal dari diunggahnya sebuah foto tangkapan layar artikel berita di media sosial Facebook dengan judul "Gila!!! 80% Dari Rp 677,2 triliun Anggaran Darurat Covid Dinikmati Konglomerat". Disebutkan pula Menteri keuangan Sri Mulyani memproyeksi dana penanganan penyebaran Virus Corona dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melonjak hingga Rp 905,1 triliun.

Dikutip dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa 80 persen dana darurat Covid-19 dinikmati konglomerat adalah salah. Faktanya, alokasi terbesar anggaran darurat Covid-19 untuk jaminan perlindungan sosial (JPS) sebesar Rp203,9 triliun dari total anggaran Rp695,2 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga meluruskan kabar yang menyebutkan biaya penanganan Covid-19 di Indonesia melonjak hingga Rp905,2 triliun. Beliau menegaskan penyesuaian biaya penanganan Covid-19 tetap Rp695,2 triliun. Informasi ini termasuk kategori hoaks jenis Misleading content (konten menyesatkan).

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/Rb1061xN-cek-fakta-anggaran-darurat-covid-19-80-persen-untuk-konglomerat-hoaks>

<https://www.medcom.id/ekonomi/makro/zNPGJvPK-menkeu-tegaskan-biaya-penanganan-covid-19-tetap-rp695-2-triliun>

Minggu, 28 Juni 2020

2. Pulau Ayam Dijual Online



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial bahwa Pulau Ayam di Kabupaten Kepulauan Anambas, Kepulauan Riau, dijual. Kabar tersebut berawal dari unggahan artikel sebuah situs jual-beli pulau.

Faktanya, Bupati Kepulauan Anambas, Abdul Haris, menepis penjualan pulau tersebut. Beliau memastikan isu penjualan pulau apalagi kepada pihak asing tidak benar dan tidak mungkin terjadi. Beliau juga mengatakan aturan yang ada di Indonesia melarang menjual pulau, apalagi kepada orang asing. Dia memastikan Pemkab Anambas tidak menerima pengajuan penjualan ataupun pembelian Pulau Ayam.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5069028/heboh-pulau-ayam-dijual-online-bupati-anambas-tidak-benar>

Minggu, 28 Juni 2020

3. Rezim Jokowi Menggasak Dana Haji



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat tautan artikel berita yang berjudul "Rezim Jokowi Menggasak Dana Haji". Postingan tersebut juga diiringi dengan narasi "Alamaak! Rezim Jokowi gasak #DanaHaji?".

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa rezim Jokowi menggasak dana haji adalah salah. Faktanya, dana haji senilai Rp.135 Triliun tersimpan dalam bentuk valuta asing dan rupiah yang dikelola secara profesional pada instrumen syariah yang aman dan likuid.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/yNLGRgvK-cek-fakta-rezim-jokowi-menggasak-dana-haji-hoaks-ini-faktanya>

<https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/gNOGaggk-bi-bantah-penggunaan-dana-haji-untuk-perkuat-rupiah>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 28 Juni 2020

4. Rekrutmen PT PLN Bagi Pelamar SMA/Sederajat/S1 Waktu Pendaftaran Sampai 5 Juli 2020

**Rekrutmen PLN Group
Tingkat SMA/SMK Sampai S1
Tahapan Tahun 2020**

1. Pendaftaran dibuka hingga 5 Juli 2020
2. Profesi yang dibuka:

TEKNIK	NON TEKNIK
Teknik Mesin	Administrasi
Teknik Industri	Call Center
Teknik Sipil	Customer Service
Teknik Elektro	Manajemen
Teknik Metalurgi	Sekretaris

3. Persyaratan:

- 1) Bersedia tidak menikah selama menjalani Diklat Prajabatan;
- 2) Lulusan SMA/SMK, D3 atau S1;
- 3) Usia Maksimal 35 tahun;
- 4) Nilai:
 - SKHUN/Ujian Nasional Rata-rata 6,00
 - Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) $\geq 2,75$

4. Untuk Pendaftaran: Peserta diharuskan melampirkan berkas-berkas berikut sebagai persyaratan Surat Lamaran:

- a. Rikwayat Hidup (CV) dan foto ukuran 4x6 cm;
- b. KTP;
- c. Ijazah dan Transkrip Nilai Lulus;
- d. Transkrip Nilai SKCKU;
- e. Akta Nikah (jika ada);
- f. Paspor berwarna ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar;
- g. Surat Catatan Kriminal (SKCK) dan Depot.

5. Pendaftaran dilakukan melalui Email rekrutmen.pln@email.com dengan mengirim berkas-berkas yang telah diminta dan pada subjek melampirkan Nama Lengkap, Nomor Handphone, Profesi yang dilamar.

LAIN-LAIN

1. Pengumuman setiap tahapan seleksi melalui Email rekrutmen.pln@email.com Peserta Rekrutmen wajib melakukan pengecekan secara berkala.
2. Tidak ada korespondensi berkaitan dengan rekrutmen ini dan keputusan Tim Penerimaan Pegawai tidak dapat diganggu gugat.
3. Tidak dipungut biaya apapun dalam mengikuti seleksi yang diselenggarakan oleh PT PLN (Persero).
4. PT PLN (Persero) tidak bertanggungjawab atas setiap bentuk kerugian yang ditimbulkan akibat penipuan yang mengatasnamakan PT PLN (Persero).
5. PT PLN (Persero) berhak menentukan profesi lainnya di luar profesi yang dilamar tanpa meminta persetujuan peserta terlebih dahulu.

-oOo-

Linker untuk Kehidupan yang Lebih Baik www.pln.co.id

Penjelasan :

Telah beredar pada media sosial sebuah surat berbentuk gambar dengan mengatasnamakan Rekrutmen PT PLN (Persero) Tahun 2020, bagi kriteria pelamar lulusan SMA Sederajat sampai S1, pada surat tersebut dituliskan 5 posisi lowongan kerja beserta syarat dan ketentuannya juga keterangan pendaftaran sampai 5 Juli 2020.

Faktanya, Informasi pada surat tersebut adalah tidak benar dan bukan resmi dikeluarkan oleh PT PLN. Setelah dilakukan pengecekan pada Website resmi PLN diketahui bahwa tidak ditemukan surat atau informasi berkaitan dengan rekrutmen tersebut. Dihimbau kepada masyarakat agar berhati-hati bila menerima informasi seperti surat tersebut, diharapkan pula masyarakat untuk mengkonfirmasi kebenarannya melalui Website atau akun media sosial resmi milik PT PLN (Persero).

Hoaks

Link Counter:

https://facebook.com/story.php?story_fbid=3253857358005601&id=1010177812373578

<https://web.pln.co.id/karier/informasi-rekrutmen-pln>

<https://www.instagram.com/p/CB8BnsUBnk1/?>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 28 Juni 2020

5. Informasi Cetak Kartu Baru UTBK 29 Juni 2020



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial Telegram mengenai cetak kartu Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) pada Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Pesan tersebut menginformasikan bahwa hari Senin tanggal 29 Juni 2020, para peserta diminta untuk mengecek situs portal.lttmp.ac.id untuk mendownload kartu UTBK yang baru.

Faktanya, informasi mengenai cetak kartu baru UTBK pada tanggal 29 Juni 2020 itu adalah hoaks. Telegram yang mengatasnamakan LTMPT tersebut bukan merupakan telegram resmi dari LTMPT. Humas LTMPT Anwar Efendi menegaskan bahwa untuk pencetakan kartu baru menunggu informasi resmi dari LTMPT.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/27/153000565/-hoaks-informasi-cetak-kartu-baru-utbk-29-juni-2020?page=all>

<https://twitter.com/ltmptofficial/status/1276462174689349633>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 28 Juni 2020

6. Surat panggilan Interview PT Pertamina pada Tanggal 6 Juli 2020



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah surat tentang panggilan tes seleksi calon karyawan PT Pertamina untuk mengikuti tes seleksi interview pada tanggal 6 Juli 2020 di Jl.Cokroaminoto No.47, Pemecutan Kaja, Bali.

Faktanya setelah ditelusuri, pihak PT Pertamina melalui akun Twitter-nya [@pertamina](https://twitter.com/pertamina) menjelaskan bahwa surat panggilan tes rekrutmen Pertamina tersebut merupakan penipuan. PT Pertamina juga menghimbau untuk berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan PT Pertamina. Sebagai tambahan informasi untuk lowongan pekerjaan PT Pertamina dapat mengakses website resmi recruitment.pertamina.com.

Hoaks

Link Counter:

<https://twitter.com/pertamina/status/1269890256884477952>

Minggu, 28 Juni 2020

7. Survei Masyarakat untuk Publikasi Data BNPT



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang berisi survei masyarakat untuk publikasi data Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Faktanya, BNPT dalam akun resmi Instagramnya [@bnptri](https://www.instagram.com/bnptri) menyebutkan beredarnya pesan di media sosial yang berisi survei masyarakat untuk publikasi data BNPT adalah tidak benar. Bagian hukum dan humas BNPT tidak pernah melakukan survei masyarakat untuk publikasi data BNPT tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CB8S-4Eg2J7/?igshid=ewwdlnsje2h>

<https://www.instagram.com/bnptri/>

Minggu, 28 Juni 2020

8. Terlalu Lama Menangis Sebabkan Bintitan pada Mata



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial mengenai unggahan perempuan yang mengaku mengalami bintitan atau kondisi ketika bintil menyakitkan mirip jerawat atau bisul tumbuh di tepi kelopak mata, akibat dari terlalu lama menangis. Selain itu, dalam unggahan tersebut ia juga mengisahkan bahwa sehabis menangis lama, langsung tidur dan menemui matanya sudah sakit.

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), menurut dokter spesialis mata bidang retina di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, dr Grimaldi Ihsan, bahwa informasi tersebut tidak benar. Ia menambahkan, ketika menangis, kemudian mengucek-ucek mata dan kebetulan tangan untuk mengucek ternyata tidak bersih, maka dapat menjadi kontaminasi. Lebih lanjut Grimaldi menjelaskan terkait infeksi yang dialami perempuan itu, adalah infeksi bakteri juga dapat disebabkan oleh kurang bersihnya make up pada wajah wanita yang menimbulkan penumpukan kotoran dan menginfeksi ke dalam kelopak mata.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/27/110500065/hoaks-terlalu-lama-menangis-sebabkan-bintitan-pada-mata?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 28 Juni 2020

9. Bill Gates akan Meluncurkan Kapsul Implan Manusia untuk Melawan Virus Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan Twitter yang menyatakan bahwa Bill Gates akan menggunakan teknologi “quantum dot dye” yang sudah mendapatkan “digital certificates” ditemukan oleh Gates Foundation. Artikel tersebut juga menyebutkan teknologi quantum dot dye bisa menunjukkan siapa yang sudah dites virus Corona.

Dilansir dari covid19.go.id, salah satu penulis utama dari makalah penelitian “quantum dot dye.”, Kevin McHugh, mengatakan bahwa “quantum dot eye” bukan sebuah kapsul dan tidak ada kabarnya bahwa akan digunakan untuk melawan virus Corona. Sementara The Bill and Melinda Gates Foundation mengatakan bahwa referensi “digital certificates” adalah terkait dengan upaya untuk menciptakan platform digital open source dengan tujuan memperluas akses ke pengujian berbasis rumah yang aman. Dalam artikel lain dijelaskan “quantum dot dye” adalah sebuah proyek yang didanai oleh The Bill and Melinda Gates Foundation, dengan tujuan agar bisa melacak rekam jejak seseorang sudah menggunakan vaksin apa saja, namun tidak disebutkan penggunaannya terkait dengan virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

<https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-bill-gates-akan-meluncurkan-kapsul-implan-manusia-untuk-melawan-virus-corona>

<https://cekfakta.com/focus/3783>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Minggu, 28 Juni 2020

10. Ternyata Timsesnya Anies PKI



Penjelasan :

Beredar sejumlah foto seorang laki-laki yang tengah mengenakan kaos bergambar palu arit dimana pada saat yang lain laki-laki tersebut berfoto bersama Anies Baswedan. Foto-foto itu digabungkan kemudian diunggah dengan disertai narasi “PKI TERIK2 PKI PKI, TERNYATA TIMSESNYA ANIES PKI, DASAR KADRUN GAK ADA OTAKNYA MUKA TEMBOK VIRUS BANSOS”

Setelah dilakukan penelusuran, ternyata memang benar bahwa laki-laki yang berfoto dengan Anies Baswedan adalah laki-laki yang sama yang pernah berfoto menggunakan kaos bergambar palu arit. Namun narasi yang menyebut timsesnya Anies ternyata PKI adalah narasi yang keliru. Dilansir dari suaranasional.com, laki-laki tersebut adalah Ahmad Izzul Wara, Direktur Pelayanan dan Pengembangan PT Transjakarta. Izzul Wara memberikan klarifikasi terkait foto dirinya memakai kaos merah palu arit beredar di media sosial. Kata Izzul, saat itu dirinya bersama rekan-rekan Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) kala itu melakukan kunjungan kerja di Vietnam. Ia mengatakan, kaos merah yang ramai di medsos didapatkan dari pedagang kaki lima pinggir jalan di Vietnam. “Tujuan kami mendapatkan kaos itu semata-mata sebagai oleh2 layaknya kunjungan ke daerah lain,” ungkapnya. Dengan demikian tuduhan bahwa yang bersangkutan adalah PKI merupakan tuduh yang keliru.

Disinformasi

Link Counter:

<https://suaranasional.com/2020/05/15/achmad-izzul-war-akui-foto-kaos-merah-palu-arit-dirinya-minta-maaf/>